

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif, maksudnya data yang dikumpulkan itu berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka – angka. Hal itu disebabkan oleh adanya penerapan metoden kualitatif. Selain itu, semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti.

Penelitian ini dilaksanakan dengan pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang data – datanya berupa kata – kata yang berasal dari wawancara, catatn laporan, dokumen, dan lain – lain, atau penelitian yang didalamnya mengutamakan untuk pendeskripsian secara analisis sesuatu peristiwa atau proses sebagaimana adanya dalam lingkungan yang alami untuk memperoleh makna yang mendalam dari proses tersebut.

Menurut Bodgan taylor, yang dimaksud penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata – kata tertulis atau lisan dari orang – orang dan perilaku yang diamati.¹ Data yang diperoleh berupa deskripsi kata – kata atau kalimat yang tertulis yang mengarahkan pada tujuan penelitian seperti tertuang pada fokus penelitian yang telah ditetapkan. Data – data termasuk transkrip wawancara, catatan

¹ Margono S, *Metode Penelitian Pendidikan, (Jakarta : Rineka Cipta, 2004)*, hal.36

lapangan, fotografi, dokumen – dokumen, dan laporan – laporan lain yang terkait dengan fokus penelitian.

Pendekatan ini merupakan suatu proses pengumpulan data secara sistematis dan intensif untuk memperoleh pengetahuan tentang “ Peran Kiai Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Pada Santri di Pondok Pesantren Modern Raden Paku Trenggalek “. Menurut Bogdan dan Taylor mendefinisikan metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghadirkan data deskriptif beberapa kata – kata tertulis atau lisan dari orang – orang atau pelaku yang dapat diamati.² Pendekatan kualitatif digunakan untuk mrngungkapkan data deskriptif dari informassi tentang apa yang mereka lakukan, dan yang mereka alami terhadap fokus penelitian.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian kali ini difokuskan di Pondok Pesantren Modern Raden Paku Trenggalek. Dalam hal penentuan lokasi penelitian, penelitian berasumsi Pondok Pesantren Modern Raden Paku Trenggalek merupakan lokasi peneliti yang sesuai dengan judul yang peneliti tulis sehingga layak untuk dijadikann tempat untuk penelitian.

Pemilihan lokasi ini tidak terlepas dari pertimbangan – pertimbangan peneliti, yakni :

1. Banyak orang tua yang berlomba – lomba untuk mendaftarkan anaknya ke Pondok Pesantren Modern Raden Paku Trenggalek.

²*Ibid.*, hal. 4

2. Santri di Pondok Pesantren Modern Raden Paku Trenggalek memiliki kualitas pendidikan yang berbeda dibanding dengan beberapa pondok lain.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan pengumpulan data utama. Dalam hal ini sebagaimana dinyatakan oleh Moleong, kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif cukup rumit. Ia sekaligus merupakan perencana, pelaksana, pengumpulan data, analisis, penafsiran data, dan pada akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitiannya. Pengertian instrument atau alat penelitian disini tepat karena ia menjadi segalanya dari keseluruhan proses penelitian.³

Berdasarkan pandangan di atas, maka kehadiran peneliti sebagai instrument menjadi faktor penting dalam seluruh kegiatan penelitian ini. Karena kedalaman dan ketajaman dalam menganalisis data tergantung pada peneliti.

Penelitian di Pondok Pesantren Modern Raden Paku Trenggalek yang melakukan penelitian ini merupakan instrument utama dalam pelaksanaan penelitian. Sehingga, kehadiran peneliti di Pondok Pesantren Modern Raden Paku Trenggalek dilakukan selama 2 minggu.

³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 168

D. Sumber Data

sumber data dalam penelitian ini adalah subyek dari mana data yang di peroleh. Adapun sumber data yang di gali dalam penelitian ini terdiri dari sumber data utama yang berupa kata – kata dan tindakan, serta sumber data tambahan yang berupa dokumen – dokumen. Sumber dan jenis data terdiri dari data dan tindakan, sumber data tertulis, foto, dan statistik. Sehingga beberapa sumber data yang dimanfaatkan dalam penelitian di Pondok Pesantren Modern Raden Paku Trenggalek ini meliputi :

1. Sumber data utama (primer)

Sumber data yang diambil penelitian melalui wawancara, angket terbuka dan observasi. Sumber data tersebut meliputi : ketua pondok, usat, anggota pengurus pondok (elalui wawancara), dan para santri (melalui wawancara dan angket teerbuka).

Sebagaimana yang diungkapkan Moleong bahwa, kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama. Sumber utama dicatat melalui catatan tertulis dan melalui perekaman video atau audio tape, pengambilan foto atau film, pencatatan sumber data utama melalui wawancara atau pengamatan berperan serta sehingga merupakan hasil utama gabungan dari kegiatan melihat, mendengar dan bertanya.⁴

⁴*Ibid.*, hal. 157

2. Sumber data tambahan (sekunder)

Sumber data tambahan itu yang biasanya telah tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen, misalnya data mengenai demografis sesuatu daerah.⁵

Data yang diperoleh peneliti pada saat penelitian adalah data yang diperoleh langsung dari pihak – pihak yang berkaitan berupa data – data tentang peran Kiai dalam meningkatkan kualitas pendidikan pada santri di Pondok Pesantren Modern Raden Paku Trenggalek meliputi perencanaan, pelaksanaan, serta faktor pendukung/ penghambatnya dan berbagai data lain yang relevan dengan pembahasan.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah alat pada waktu penelitian menggunakan suatu metode. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa metode antara lain:

1. Metode wawancara

Metode wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara. Yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan wawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁶ Jadi, peneliti mengumpulkan data dengan cara mewawancarai secara langsung dengan pihak-pihak yang bersangkutan.

⁵*Ibid.*, hal. 158

⁶*Ibid.*, hal. 186

2. Metode observasi

Orang seringkali observasi sebagai suatu aktifitas yang sempit, yakni memperhatikan suatu dengan menggunakan mata. Didalam pengertian psikologik, observasi atau yang di sebut pula dengan pengamatan, meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra. Jadi, mengobserfasi dapat dilakukan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba, dan pengecap. Apa yang dikatan ini sebenarnya adalah pengamatan langsung. Di dalam arti penelitian observasi dapat dilakukan dengan tes, kuesioner, rekaman gambar, rekaman suara.⁷

3. Metode dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian digunakan untuk mengumpulkan data dari berbagai jenis informasi, dapat juga diperoleh melalui dokumentasi, seperti surat – surat resmi, catatan rapat, laporan-laporan, artikel, media, kliping, proposal, agenda, memorandum, laporan perkembangan yang dipandang relevan dengan penelitian yang dikerjakan. Sebagian dibidang pendidikan dokumen ini dapat dapat berupa buku induk, rapot, studi kasus, model satuan pelajaran guru, dan lain sebagainya.⁸

⁷Suharmisi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: PT Asdi Mahasatya, 2006), hal. 156

⁸Moleong, *metodologi penelitian...*, hal. 217

F. Teknik Analisa Data

Setelah data terkumpul, dilakukan pemilihan secara selektif disesuaikan dengan permasalahan yang diangkat dalam penelitian. Setelah itu, dilakukan pengolahan dengan proses editing, yaitu dengan meneliti kembali data yang didapat, apakah data tersebut sudah cukup baik dan dapat segera dipersiapkan untuk proses berikutnya.

Secara sistematis dan konsisten bahwa data yang diperoleh, dituangkan dalam suatu rancangan konsep yang kemudian dijadikan dasar utama dalam memberikan analisis. Analisis data menurut Bogdan dan Biklen yang dikutip oleh Moleong, adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah – milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistensiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁹

Dalam hal ini penulis menggunakan *deskriptif* yang bersifat *eksploratif*, yaitu dengan menggambarkan keadaan atau status fenomena. Peneliti hanya ingin mengetahui hal – hal yang berhubungan dengan keadaan sesuatu. Dengan berusaha memecahkan persoalan – persoalan yang ada dalam fokus penelitian dan menganalisa data – data yang diperoleh.

⁹*Ibid.*, hal. 248

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbaharui dari konsep kesahihan (validitas) dan keandalan (reliabilitas) menurut versi “positifisme” dan disesuaikan dengan tuntutan pengetahuan, kriteria, dan paradigmanya sendiri.¹⁰

Sedangkan untuk memperoleh keabsahan temuan pada peneliti ini, perlu diteliti kredibilitasnya dengan menggunakan teknik sebagai berikut :

1. Persistent observation (ketekunan pengamatan) yaitu mengadakan observasi secara terus menerus terhadap objek peneliti guna memahami gejala lebih mendalam terhadap berbagai aktifitas yang sedang berlangsung dilokasi peneliti.
2. Triangulasi yaitu pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau pembanding terhadap data.
3. Peerderieng (pemeriksaan sejawat melalui diskusi), bahwa yang di maksud dengan pemeriksaan sejawat melauai diskusi yaitu teknik yang dilakukan dengan cara mengekspos hasil smentara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi anlitik dengan rekan – rekan sejawat.

Demikian dengan halnya penelitian di Pondok Pesantren Modern Raden Paku Trenggalek ini, secara tidak langsung peneliti telah menggunakan beberapa kriteria pemeriksaan keabsahan data dengan

¹⁰*Ibid.*, hal. 327

menggunakan teknik pemeriksaan sebagaimana sebagaimana yang telah disebut diatas, untuk membuktikan kepastian data. Yakni dengan kehadiran peneliti sebagai instrumen itu sendiri, membandingkan data hasil pengamatandengan data hasil wawancara.

H. Tahap-tahap Peneliti

Moleong mengemukakan bahwa suatu penelitian hendaknya dilakukan dalam tahap – tahap tertentu yaitu : pertama, mengetahui sesuatu yang perlu diketahui, tahap ini dinamakan tahap orientasi yang bertujuan untuk memperoleh gambaran yang tepat tentang latar belakan penelitian. Kedua, eksplorasi fokus, pada tahap ini mulai memasuki proses pengumpulan data yaitu cara – cara yang digunakandalam pengumpulan data. Dan ketiga, adalah tahap pengecekan dan pemeriksaan keabsahan data.¹¹

Oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti melakukan tiga tahap, pertama orientasi yaitu dengan mengunjungi dan bertatap muka secara langsung dengan informan, dalam hal ini Kiai. Adapun dalam tahap ini peneliti melakukan (1) izin kepada lembaga madrasah tersebut, (2) merancang usulan penelitian, (3) menentukan informan penelitian, (4) mempersiapkan kelengkapan dan kebutuhan peneliti, (5) merancang pedoman wawancara, angket terbuka, dan observasi. Kedua eksplorasi fokus, yaitu dengan (1) wawancara (2) penyebaran angket terbuka, (3)

¹¹*Ibid.*, hal. 152-153

observasi, (4) mengkaji dokumentasi. Ketiga, tahap pengecekan dan pemeriksaan keabsahan data. Pada tahap ini peneliti melakukan pengecekan data pada subyek informan atau dokumen untuk membuktikan tingkat validitas data yang diperoleh.